

MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Kasmiri¹, Noval Fauziah Ramadhan²

^{1,2}Universitas Suryakencana Cianjur

Email : ¹kasmiri@unsur.ac.id, ²Noval1727@gmail.com

Abstrak

Motivasi masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Karena, rendahnya pengetahuan masyarakat dalam memahami investasi dalam pasar modal. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh calon investor. Melihat hal ini Peneliti bertujuan mencari tahu tentang bagaimana meneliti secara parsial dan simultan pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, studi kepustakaan, observasi, dan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan, mencakup analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t). Berdasarkan hasil uji t dan uji F serta uji koefisien determinasi R^2 diperoleh kesimpulan, secara parsial variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sedang variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Besarnya pengaruh motivasi terhadap minat investasi sebesar 77,8 persen; secara simultan variabel pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F, diperoleh nilai F hitung lebih besar daripada F table ($137,247 > 3,11$) dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya pengaruh variabel pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi sebesar 77 %, sisanya sebesar 23% dipengaruhi faktor atau variabel lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Minat Investasi*

Abstract

The motivation of the Indonesian people to invest is quite low. This is due to the lack of public knowledge in understanding investment in the capital market. Basic investment knowledge is very important for potential investors to know and know. Seeing this, the researcher aims to find out how partially and simultaneously the influence of knowledge and motivation on investment interest in the Islamic Capital Market in students of the Islamic Economics and Business Faculty, Suryakencana University, Cianjur. The research method used in this research is a descriptive quantitative approach. Data collection techniques in this study are, literature study, observation, and questionnaires. The data analysis techniques used include descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test (R^2), simultaneous significance test (F statistic test), and individual parameter significance test (t statistical test). Based on the results of the t test. and the F test and the coefficient of determination

R2 obtained, partially the investment knowledge variable has no effect on investment interest, while the motivation variable has a significant effect on investment interest. The magnitude of the effect on investment interest is 77.8 percent; Simultaneously, knowledge and motivation variables have a significant effect on investment interest. This is shown from the results of the F test, the calculated F value is greater than F table ($137,247 > 3.11$) with a significance value less than 0.05 ($0.000 < 0,05$). The magnitude of the influence of investment knowledge and motivation on investment interest is 77%, 23% is the influence of other factors or variables outside the variables studied in this research.

Keywords : Investment Knowledge, Investment Motivation, Investment Interest

A. PENDAHULUAN

Motivasi masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Merawati, 2015). Hal ini juga disampaikan oleh Tito Sulistio (2015), Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa “Ini disebabkan, karena kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya”. Disisi lain, suatu hal yang mengembirakan, adalah berkembangnya ekonomi Syariah di Indonesia. Ditandai dengan tersedianya Lembaga-lembaga keuangan dan perbankan yang berbasis syariah, termasuk pasar modal Syariah.

Pasar Modal Syariah merupakan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya, sehingga terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Dalam pasar modal syariah terselenggara kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah memiliki 2 (dua) peran penting, yaitu: Sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan untuk pengembangan usahanya melalui penerbitan efek syariah dan sebagai sarana investasi efek syariah bagi investor. Pasar modal syariah bersifat universal, dapat dimanfaatkan oleh siapapun tanpa melihat latarbelakang suku, agama, dan ras tertentu.

Pasar modal syariah merupakan bagian dari Industri Pasar Modal Indonesia. Secara umum, kegiatan pasar modal syariah sejalan dengan pasar modal pada umumnya. Namun demikian, terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia cukup mengembirakan. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur perkembangan industri pasar modal syariah antara lain peningkatan produk, pelaku pasar, dan regulasi di bidang pasar modal syariah.

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh calon investor. Calon investor harus menghindari praktik MAGHRIB (Maysir, Gharar, dan Riba). Hal ini juga bertujuan agar investor terhindar dari praktik judi, budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian lainnya. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005:4). Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal syariah, seperti pada instrumen investasi saham.

Memperhatikan peran penting dari pasar modal dan pentingnya faktor pengetahuan dalam investasi, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap investasi di pasar modal Syariah, suatu studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Suryakencana (FEBI UNSUR) Cianjur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UNSUR Cianjur. Hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis bermmanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi dan secara praktis memberikan masukan bagi Stake Holder di Pasar Modal Syariah sebagai saran/rujukan dan masukan bagi OJK ataupun pihak terkait dalam meningkatkan minat berinvestasi atau mempromosikan Pasar Modal Syariah.

B. KAJIAN PUSTAKA

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. Luh Komang Merawati (2015) menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada minat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Selanjutnya Husnul Khotimah (2016) menyimpulkan bahwa variabel sosialisasi dan pengetahuan baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal. Sedangkan, Rizky Chaerul Pajar (2017), menyimpulkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.

Triwijayati dan Koesworo (2006) mengungkapkan dalam teori sikap yaitu Theory of Reasoned Action yang dikembangkannya, bahwa adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Dikaitkan dengan minat investasi, hal tersebut menunjukkan bahwa jika seorang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

Fungsi minat tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan fungsi dari motivasi. Persamaan diantara kedua fungsi tersebut yaitu adanya keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melaksanakan sesuatu dan juga memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku sehari-hari (W. A. Gerungan, 1996).

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak (Ikbal, 2011 dalam Dian Fahriani 2012). Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

Seperti telah disimpulkan dalam penelitian terdahulu, bahwa secara parsial pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi,

pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi (Kusmawati, 2011). Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Efferin, 2006). Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Halim (2005:4) bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Dari kajian teoritis seperti diuraikan diatas, nampak bahwa faktor pengetahuan tentang investasi di pasar modal dan motivasi berinvestasi akan berpengaruh terhadap minat seseorang berinvestasi di pasar modal.

C. METODE PENELITIAN

Yang dimaksud dengan pengetahuan investasi dalam penelitian ini adalah pemahaman yang dimiliki oleh para mahasiswa FEBI UNSUR mengenai berbagai aspek investasi, seperti mengenai pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi pada pasar modal syariah. Sedangkan, yang dimaksud dengan motivasi investasi dalam penelitian ini adalah motivasi yang dimiliki oleh para mahasiswa FEBI UNSUR untuk melakukan investasi di pasar modal Syariah dan yang dimaksud dengan minat investasi dalam penelitian ini adalah minat para mahasiswa FEBI UNSUR untuk berinvestasi di pasar modal Syariah.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, dimana subjek atau objek penelitian yang diteliti berdasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik dari satu variabel atau lebih. Dalam hubungan ini, peneliti akan meneliti seberapa besar pengaruh dua variable independent secara parsial dan simultan terhadap variable dependen. Variable independent yang akan diteliti adalah variable pengetahuan (X_1) dan variable motivasi investasi (X_2), sedang variable dependen adalah variable minat investasi (Y).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif- asosiatif. Dengan metode penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengetahui gambaran besarnya pengaruh dari variable independent pengetahuan dan motivasi investasi terhadap variable dependen minat investasi, tanpa menghubungkan dengan variable lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 584 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. Dari populasi tersebut, secara random sampling berdasarkan rumus Slovin ditetapkan sampel sebanyak 85 orang untuk dijadikan sampel penelitian sebagai responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka, observasi, wawancara, dan kuesioner. Untuk instrument penelitian (kuesioner) dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, data yang diperoleh diolah dengan IBM SPSS ver 22.0

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik SPSS versi 22.0 Metode-metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, uji signifikan simultan (uji statistik F), uji signifikan parameter individual (uji statistik t), uji koefisien determinasi (uji R^2).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-Laki	54	63,53
2	Perempuan	31	36,47
Jumlah		85	100

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah peneliti), 2020

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 2
Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Frekuensi	%
1	Ekonomi Syariah	75	88,24
2	Perbankan Syariah	8	9,41
3	Akuntansi Syariah	2	2,35
Jumlah		85	100

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah peneliti), 2020

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Tabel 3
Responden Berdasarkan Semester

ARTIKEL

No	Semester	Frekuensi	%
1	2 (Dua)	7	8,24
2	4 (Empat)	11	12,94
3	6 (Enam)	22	25,88
4	8 (Delapan)	45	52,94
Jumlah		85	100

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah peneliti), 2020

Berdasarkan data rekapitulasi keseluruhan respon (tanggapan) responden terhadap variable pengetahuan investasi, menunjukkan bahwa sebagian besar responden (40,11%) sangat setuju mengenai pentingnya pengetahuan investasi di pasar modal syariah. Dengan demikian dari hasil sementara tanggapan responden, dilihat dari jumlah persentase, pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mereka berinvestasi. Temuan lain dari penelitian, berdasarkan data rekapitulasi keseluruhan respon (tanggapan) responden terhadap variabel motivasi, menunjukkan bahwa sebagian besar responden (40,11%) menyatakan setuju mengenai pentingnya faktor motivasi dalam memutuskan untuk berinvestasi. Dengan demikian, variable motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan data rekapitulasi keseluruhan respon (tanggapan) responden terhadap variable minat investasi, menunjukkan bahwa sebagian besar responden (40,52%) setuju minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana di Pasar Modal Syariah dipengaruhi oleh variabel pengetahuan investasi dan motivasi.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas setiap item pernyataan kuesioner dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Investasi (X_1)

Nomor	r-hitung	r-tabel	Hasil Uji
Item 1	0,671	0,213	Valid
Item 2	0,626	0,213	Valid
Item 3	0,684	0,213	Valid
Item 4	0,681	0,213	Valid
Item 5	0,740	0,213	Valid
Item 6	0,687	0,213	Valid
Item 7	0,628	0,213	Valid
Item 8	0,523	0,213	Valid
Item 9	0,726	0,213	Valid
Item 10	0,779	0,213	Valid

ARTIKEL

Nomor	r-hitung	r-tabel	Hasil Uji
Item 11	0,747	0,213	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah peneliti), 2020

Dari Tabel 4, dapat disimpulkan semua item atau butir kuisioner pada variabel Pengetahuan Investasi (X_1) dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} item tersebut lebih besar dari pada nilai r_{tabel}

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi (X_2)

Nomor	r-hitung	r-tabel	Hasil Uji
Item 1	0,717	0,213	Valid
Item 2	0,698	0,213	Valid
Item 3	0,637	0,213	Valid
Item 4	0,665	0,213	Valid
Item 5	0,642	0,213	Valid
Item 6	0,540	0,213	Valid
Item 7	0,756	0,213	Valid
Item 8	0,826	0,213	Valid
Item 9	0,772	0,213	Valid
Item 10	0,578	0,213	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah peneliti), 2020

Dari Tabel 5, dapat disimpulkan semua item atau butir kuisioner pada variabel. Motivasi (X_2) dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} item tersebut lebih besar dari pada nilai r_{tabel} .

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Investasi (Y)

Nomor	r-hitung	r-tabel	Hasil Uji
Item 1	0,657	0,213	Valid
Item 2	0,810	0,213	Valid
Item 3	0,773	0,213	Valid
Item 4	0,746	0,213	Valid
Item 5	0,756	0,213	Valid
Item 6	0,819	0,213	Valid
Item 7	0,753	0,213	Valid
Item 8	0,644	0,213	Valid
Item 9	0,717	0,213	Valid

ARTIKEL

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah peneliti), 2020

Dari Table 6, dapat disimpulkan semua item atau butir kuisisioner pada variabel Minat Investasi di pasar modal syariah (Y) dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} item tersebut lebih besar dari pada nilai r_{tabel}

b. Uji Reliabilitas

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Investasi (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
884	11

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah peneliti), 2020

Dari Tabel 7, berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pernyataan variabel independent pengetahuan investasi (X_1) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.884 melebihi nilai ($\alpha = 0,60$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan reliabel ($0,884 > 0,60$).

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
869	10

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah peneliti), 2020

Dari Tabel 8, berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pernyataan variabel independen motivasi (X_2) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.869 melebihi nilai ($\alpha = 0,60$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan reliabel ($0,869 > 0,60$).

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Investasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah peneliti), 2020

Dari Tabel 9, berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pernyataan variabel independen minat investasi (Y) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.895 melebihi nilai ($\alpha = 0,60$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan reliabel ($0,895 > 0,60$).

3. Statistic Deskriptif

Karakteristik data statistic dari setiap variable, hasil olah data SPSS versi 22.0, menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 10
Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pengetahuan Investasi	85	44	11	55	3814	44.87	.698	6.436
Motivasi	85	28	22	50	3212	37.79	.643	5.926
Minat Investasi	85	28	17	45	2896	34.07	.643	5.932
Valid N (listwise)	85							

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah peneliti), 2020

Dari Tabel 10, diperoleh gambaran data statistik (statistik deskriptif), dari jumlah sampel 85 data, diperoleh jumlah data (total data) variabel pengetahuan investasi sebesar 3814, jumlah data (total data) variabel motivasi sebesar 3212 dan jumlah variabel minat investasi sebesar 2896. Kemudian dapat dilihat sebanyak 85 sampel dari variabel pengetahuan investasi, nilai minimum sebesar 11 dan nilai maximum 55. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 44.87 dengan standar deviasi sebesar 6.436, hal ini berarti standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, ini menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data, hal ini juga menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar. Nilai range diperoleh sebesar 44 dan variance adalah kuadrat dari simpangan baku, fungsinya untuk mengetahui tingkat penyebaran atau variance data dalam hal ini diperoleh nilai variance variabel pengetahuan investasi sebesar 41.424.

Untuk variabel motivasi, sebanyak 85 sampel dari variabel motivasi, nilai minimum sebesar 22 dan nilai maximum 50. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 37.79 dengan standar deviasi sebesar 5.926, hal ini berarti standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, ini menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data, hal ini juga menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar. Nilai range diperoleh sebesar 28 dan variance pada variabel motivasi sebesar 35.121.

Adapun untuk variabel minat investasi, sebanyak 85 sampel dari variabel minat investasi, nilai minimum sebesar 17 dan nilai maximum 45. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 34,07 dengan standar deviasi sebesar 5.932, hal ini berarti standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, ini menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data, hal ini juga menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar. Nilai range diperoleh sebesar 28 dan variance pada variabel motivasi sebesar 35.185.

4. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur.

Pengetahuan atau edukasi mengenai investasi mutlak dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal atau bisnis. Pengetahuan yang memadai ini akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan dan juga mampu mengelola sebuah resiko yang ada baik kecil maupun besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur yang telah menempuh mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, akad-akad mengenai investasi, dan Manajemen Keuangan Syariah, tentunya hal tersebut sudah menjadi salah satu pondasi dasar atau factor edukasi dan modal untuk dapat bergabung pada dunia investasi di pasar modal.

Dari hasil uji parsial (uji t) terhadap variable pengetahuan investasi, diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,388 < 1,993$), dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,699 > 0,05$). Hasil uji t ini, menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Nampaknya, edukasi atau pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan belum bisa membuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. Selain itu, hal ini disebabkan juga karena sebagai calon investor mereka merasa sosialisasi tentang investasi di pasar modal syariah kurang menarik. Jadi, hal ini terkait dengan tingkat literasi. Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2021 di pasar modal hanya mencapai sekitar 4,9% (IDX channel. 2021, Mei 25 diakses pada 26 Mei 2021 dari artikel ilmiah: <https://www.idxchannel.com>). Tingkat literasi keuangan yang dimaksud disini adalah dalam kaitannya dengan keinginan dan perilaku investasi masyarakat. Pola konsumsi masyarakat, bahkan khususnya mahasiswa yang tinggi belum diikuti dengan pola investasi.

Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai besarnya pengaruh dari variabel independen pengetahuan investasi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur terhadap minat investasi di pasar modal syariah mencapai sebesar -0,84%. Temuan dan kesimpulan hasil penelitian ini, memperkuat hasil penelitian Adha Riyadhi (2016), Tandio & Widanaputra (2016), Pajar (2017) dan Rizky Chaerul (2017) yang menyimpulkan bahwa variabel edukasi atau terkait dengan pengetahuan tidak memiliki pengaruh signifikan .

5. Pengaruh motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UNSUR Cianjur

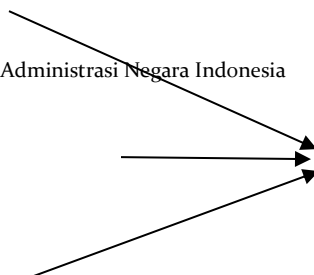
Dalam dunia bisnis, ada banyak hal yang mampu mendorong seseorang untuk termotivasi agar mau bergabung dalam kegiatan bisnis tersebut. Salah satu diantaranya adalah adanya return atau keuntungan yang ditawarkan. Namun demikian, selain return atau keuntungan, calon investor juga mempertimbangkan faktor penghambatnya yakni kemungkinan adanya masalah dan resiko.

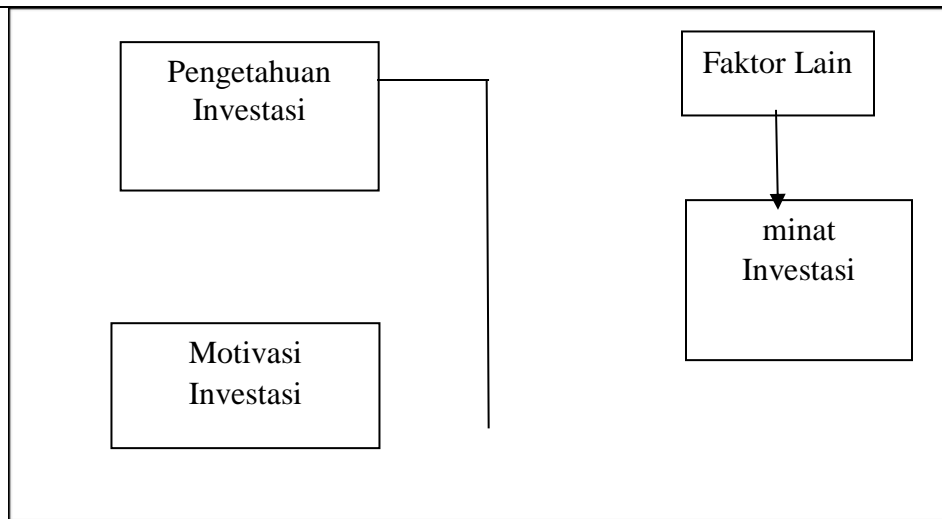
Dari hasil uji parsial (uji t) untuk variable motivasi, diperoleh nilai thitung lebih besar dari t tabel ($15,102 > 1,993$), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil uji hipotesis ini, menyimpulkan bahwa motivasi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Selanjutnya, dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai besarnya pengaruh dari variabel independen motivasi investasi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur terhadap minat investasi di pasar modal syariah sebesar 77,88%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Nurma Ningsih (2021), Adha Riyadhi (2016) dan Rizky Chareul Pajar (2017) yang menyimpulkan bahwa motivasi pada seseorang berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Secara umum, orang-orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya. Temuan hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Chaplin J.P (2008: 15). Chaplin JP menyatakan bahwa minat bisa diartikan sebagai suatu keadaan atau satu set motivasi yang menuntut tingkah laku menuju ke satu arah tertentu. Oleh karena itu, menunjukkan bahwa memang motivasi lebih besar berpengaruh terhadap minat.

6. Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UNSUR Cianjur

Minat ialah suatu keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya (Widyastuti, 2004). Minat sering kali dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan individu terutama terkait dengan masalah kesenangan, pekerjaan, hobi dan lainnya. Pada umumnya minat akan mendorong seseorang untuk mengambil langkah-langkah atau keputusan yang dapat memberikan dukungan pada apa yang diminatinya.

Hasil uji hipotesis (Uji F), diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($137,647 > 3,111$), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil uji hipotesis (Uji F) ini, menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), besarnya pengaruh variabel pengetahuan dan motivasi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur terhadap minat investasi di pasar modal syariah adalah sebesar 77%, sisanya sebesar 23% dipengaruhi factor lain diluar variable yang diteliti.





Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UNSUR Cianjur

E. SIMPULAN

Dua factor atau variable , yaitu variable pengetahuan investasi dan motivasi, baik secara parsial maupun simultan telah berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan terhadap 85 sampel sebagai responden penelitian, disimpulkan bahwa sebagian besar responden (40,11%) sangat setuju mengenai pentingnya pengetahuan investasi di pasar modal syariah, (40,11%) menyatakan setuju mengenai pentingnya faktor motivasi dalam keputusan/minat berinvestasi,serta (40,52%) setuju minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana di Pasar Modal Syariah dipengaruhi oleh variabel pengetahuan investasi dan motivasi.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, kontribusi pengaruh variable pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah, sebesar-0,84% dan variable motivasi sebesar 77,88 % , jadi variabel motivasi merupakan kontributor tersesar yang mempengaruhi minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Secara simultan, variable pengetahuan dan variabel motivasi memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah sebesar 77,4%, sisanya dipengaruhi faktor atau variable lain diluar variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Alfrita, Esi Ermi. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Skripsi Sarjana. Riau: tidak diterbitkan.

ARTIKEL

Anonim. (2015). *5 hal yang harus Anda ketahui sebelum berinvestasi*. Tersedia: <http://www.logikabisnis.com/5-hal-yang-harus-anda-ketahui-sebelum-berinvestasi/>. [1 April 2020]

Anonim. (2017). Pasar Modal Syariah. Tidak diketahui.

Anis Haerunisa. (2019). *Sejarah dan Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Tersedia: <https://kampungpasarmodal.com/article/detail/124/sejarah-dan-perkembangan-pasar-modal-syariah-di-indonesia>. [1 April 2020]

Burhanudin. (2007). *Theory of Planned Behavior: Aplikasi Pada Niat Konsumen Untuk Berlangganan Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat di Desa Donotirto, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul*. Tesis Magister, Universitas Janabadra, Yogyakarta. Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Chaerul, Rizky. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*. Skripsi Sarjana. Yogyakarta: tidak diterbitkan.

Christanti, N., & Mahastanti, L. A. (2011). “*Faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi*”. *Manajemen Teori Dan Terapan*, Vol-3, 37–51.

Ekawarna dan Fachruddiansyah. (2010). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).

Fahriani, D. (2012). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 1 No. 12 (2012).

Fatmasari, A.D. (2011). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berprofesi Sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (Wppe) Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syari'ah Jurusan Ekonomi Islam Iain Walisongo Semarang)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Firmansyah, Herlan dan Sobana, Dadang Husen. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah*. Jakarta: *Lecture Books*.

Firmansyah, Herlan. dkk. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Edisi Ke V)*. Cianjur Hadi, N. (2013). *Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hapsari, A.R. (2009). *Pintar Mengelola Uang*. Jakarta: Erlangga

Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (9rd ed)*. Yogyakarta: BPF.

ARTIKEL

Hendy MF & Tjiptono D. (2001). *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Hutagalung, M.N. (2015). *Definisi Return Saham Menurut Ahli*. dari <http://kumpulan-artikel-sekolah.blogspot.co.id/2015/10/definisi-return-saham-menurut-ahli.html>.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>. Diakses pada [11 April 2020]

Juwanita, E. (2015). *Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Dan Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Bank Dengan Citra Perbankan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta)*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. (2016). *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)*. Jurnal terbitan Politeknik Negeri Jakarta, Halaman 423.

Kusmawati. (2011). “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*”. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi : Jenius, Volume 1 Nomor 2.

Lubis, P. (2008). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Investasi Di Indonesia*. Tesis Magister, Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.

Merawati, L.K., & Putra, I.P.M.J.S. (2016). *Dampak Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengetahuan Investasi dan Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Seminar Nasional oleh Lembaga Penelitian Dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UNMAS Denpasar, 29 – 30 Agustus 2016.

Merawati, L.K., & Putra, I.P.M.J.S. (2015). *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10. No. 2.

Modal Minimal untuk Trading Saham. (2015). [www.kompasiana.com/kelasinvestasi/modalminimal-untuk-trading saham_55c82de34623bdda048b4567](http://www.kompasiana.com/kelasinvestasi/modalminimal-untuk-trading-saham_55c82de34623bdda048b4567).

Nazir M. (2005). *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Laporan Keuangan*. Tersedia: www.ojk.go.id. Diakses pada: [11 Mei 2021]

Prasetyo, B & Jannah, L.M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Raditya T, D. (2014). “*Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)*”. Tesis Magister, Universitas Udayana, Denpasar.

Rayanti, D. (2016). *BEI Ajak Mahasiswa 'Nabung Saham' Sejak Dini*. Tersedia: <http://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3185715/bei-ajak-mahasiswa-nabung-saham-sejak-dini>. Diakses pada: [18 Mei 2020]

Rosyidi, S. (2009). *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro (Rev. ed)*. Jakarta: Grafindo.

Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Sharpe, William F, dkk. (2005). *Investasi* (terjemahan). Jakarta: Indeks.

Shofwa Yoiz. (2017). “*Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal*”. *Jurnal Ekonomi*: Volume 18 Nomor 2.

Sugianto, D. (2016). *BEI Ingin Mahasiswa Sisihkan Rp100 Ribu untuk Investasi*. Tersedia: <http://economy.okezone.com/read/2016/05/17/278/1390525/bei-ingin-mahasiswa-sisihkan-rp-100-ribu-untuk-investasi>. Diakses pada: [18 Mei 2020]

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suliyanto (2011). *Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI

Solehudin, Acep. 2019. *Pengaruh Modal Minimum Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Suryakencana (UNSUR)*. Skripsi Sarjana FEBI UNSUR Cianjur: tidak diterbitkan.

Tim, SBF. (2020). *Ada apa dengan Kemajuan Teknologi an Perkembangan* <https://www.fastpay.co.id/blog/aa-apa-engan-kemajuan-teknologi-dan-perkembangan-ekonomi-digital-masa-kini.html> . [24 Maret 2020]

Tandio, T. & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). “*Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.16.3 : 2316-2341.

Wijayanti, R. (2015). *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqim Pekalongan*. Tesis Magister pada STAIN Pekalongan, Jawa Tengah.

ARTIKEL

Yuwono, SR. (2011). *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*. Tesis Magister, Universitas Indonesia, Jawa Barat.

Zaid, M.I. (2015). *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.